

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil subjek penelitian sebagai variabel bebas (*independen*) adalah perilaku kewirausahaan, Penelitian ini mengungkapkan mengenai pendapatan di Rumah Makan Soto di Kota Bandung. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah perilaku kewirausahaan.

Sedangkan untuk variabel terikat (*dependen*) adalah pendapatan. Sub-variabel dari variabel perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan.

3.2 Objek Penelitian

Untuk objek penelitian penulis meneliti pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan Rumah Makan Soto Di Kota Bandung. Dari sekian banyak Rumah Makan Soto Di Kota Bandung penulis meneliti sebanyak dua puluh Rumah Makan Soto Di Kota Bandung.

3.3 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, dimana metode asal kata dari *methods* yang artinya tata cara.

Secara umum metode penelitian didefinisikan secara tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian berbeda halnya dengan prosedur maupun teknik penelitian. Metode penelitian terkait dengan dengan tata cara pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian merupakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian adalah merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan dan mengukur data penelitian. Dengan demikian metode penelitian juga mencakup prosedur dan teknik penelitian.

Menurut Sugiono bahwa “Metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu” (Sugiono, 2001 : 1).

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang melihat dua variabel atau lebih, metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian dilakukan, tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena- fenomena, lebih jauh akan menerangkan hubungan, menguji hipotesis membuat prediksi serta mendapatkan makna dari implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan. Ciri- ciri metoda deskriptif analitik adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah- masalah aktual.
2. Data yang dikumpulan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian di analisis.

3.4 Populasi dan Sampel

Agar penelitian ini dapat terlaksana maka penelitian ini dapat dilakukan secara menyeluruh terhadap objek yang diteliti yang disebut populasi, ataupun penelitiannya dilakukan terhadap sebagian objek saja. Menurut Sudjana populasi adalah :

“Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung apapun pengukuran. Kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi. Adapun sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel”. Sudjana (1942:6)

Untuk penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh rumah makan soto yang ada di kota Bandung.

Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Suharsimi Arikunto (1997:109) mengungkapkan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa agar memperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel agar menjadi representatif.

Jadi dalam penelitian ini penulis mengambil sampel seluruh pengusaha rumah makan soto di Kota Bandung dari jumlah populasi sebanyak 20 pengusaha. Karena populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi, artinya seluruh pengusaha rumah makan soto yang ada di Kota Bandung menjadi sampel penelitian, karena seluruh populasi diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian sensus.

3.5 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris / Dimensi	Konsep Analitik	Skala Pengukuran	Keterangan Kuisioner
1	Perilaku Kewirausahaan (X)	Prilaku kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. (Buchari Alma, 2000 : 25)	Adapun yang menjadi dimensinya adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatifitas 2. Inovasi 3. Keberanian dalam menanggung resiko 4. Pemanfaatan peluang 5. Kemampuan managerial 	<ul style="list-style-type: none"> • Data diperoleh dari kemampuan pengusaha dalam berkreaitifitas (solusi, kemasan, produk, iklan, saran/kritik) • Data diperoleh dari pengusaha dalam berinovasi (biaya, efektif/efisien, pengembangan usaha, eksperimen, administrasi) • Data diperoleh dari keberanian pengusaha dalam mengambil resiko 	Ordinal / Interval	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas 1- 5 Hal. 63 • Inovasi 6-10 Hal. 64 • Menanggung Resiko 11 - 15 Hal. 65

No.	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala Pengukuran	Keterangan Kuisisioner
				<p>(pengorbanan, kerugian, permasalahan, menutupi kekurangan modal, menghadapi persaingan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data diperoleh dari pengusaha dalam pemanfaatan peluang usaha (pemanfaatan pesaing, pemanfaatan pelatihan, pemanfaatan waktu, pemanfaatan tempat dan pemanfaatan teknologi) Data diperoleh dari kemampuan pengusaha dalam kegiatan managerial (pemberian pengarahan, keahlian dalam rotasi waktu, keahlian dalam pengawasan, keahlian dalam melakukan perencanaan) 		<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan melihat peluang 16 – 20 Hal. 66 Kemampuan managerial 21 – 24 Hal. 67
2	Pendapatan (Y)	Pendapatan (<i>revenue</i>) dapat mendefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui	Hasil berupa penghasilan yang di peroleh perusahaan dari hasil transaksi dan penjualan produk perusahaan	Pendapatan diperoleh dalam bentuk rupiah selama 3 bulan terakhir	Interval / Ordinal	

No.	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala Pengukuran	Keterangan Kuisisioner
		setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan. (Eldon S. Hendriksen, 2000 : 374)				

3.6 Teknik Penumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data dari sampel yang telah ditentukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.6.1 Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar dengan menggunakan pedoman instrumen pengamatan berkenaan dengan indikator-indikator yang terdapat pada perilaku kewirausahaan dan Pendapatan.

3.6.2 Angket

Pengumpulan data pada penelitian ini pun menggunakan daftar pertanyaan yang disebarikan kepada para pengusaha rumah makan soto di Kota Bandung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis.

3.6.3 Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan di 20 rumah makan soto di Kota Bandung yang mana penulis mewawancarai pengusaha rumah makan soto di Kota Bandung yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih dalam dari sumbernya.

3.6.4 Studi Kepustakaan

Sebagai penunjang pada penelitian ini, digunakan beberapa landasan teori yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diangkat pada penelitian ini.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh keterangan dan data yang lengkap dari objek penelitian maka langkah-langkah yang perlu dilakukan pengolahan data yang meliputi :

1. Menyeleksi data yaitu melihat atau memeriksa kesempurnaan dan jelas mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Memberikan kode agar mudah dalam pengelompokan sesuai karakteristik yang diinginkan.
3. Mentabulasi data yaitu proses pengubahan data mentah menjadi data yang

lebih bermakna.

4. Menganalisis data untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknis analisis yang tepat.
5. Pengujian hipotesis.
6. Menarik kesimpulan dan saran.

3.8 Tes Analisis Data

3.8.1 Rancangan Analisis Regresi

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear ganda. Menurut Sugiono (2006:210) analisis regresi linear ganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik/turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependen minimum 2.

Nilai yang didapat dari analisis regresi linear ganda ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat menjelaskan bagaimana naik/turunnya nilai X dapat mempengaruhi nilai Y.

Rumusnyanya : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \dots + e$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

e = Intersep

b = Koefisien arah regresi

X = Perilaku kewirausahaan

3.8.2 Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara statistik dipengaruhi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, terhadap pengujiannya dengan cara membandingkan t terhadap t apabila

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$ pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - k$ dimana n merupakan jumlah sampel dan k jumlah variabel bebas maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima.